

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar yang tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan guru serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap (Suherman dalam Jihad dan Haris, 2013:11) mengajar dalam arti ini adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran. Peserta didik berusaha secara aktif di bawah bimbingan guru. Pembelajaran yang efektif dan kreatif memerlukan kemampuan guru dalam menciptakan sebuah hubungan atau interaksi dengan peserta didik. Salah satu alat yang dapat menciptakan hubungan tersebut adalah bahasa.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang tertuang dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VIII semester genap adalah menulis puisi bebas. Menurut McCaulay dan Hudson (dalam Aminudin, 2009:134) puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian

untuk membuahkan ilusi dan imajinasi. Tujuan pembelajaran menulis puisi untuk melatih kepekaan terhadap segala ide dan inspirasi yang terdapat di dalam diri peserta didik dan bahkan yang dialami peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu sebagai guru harus berupaya untuk lebih membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran menulis puisi bahwa pemahaman dan penguasaan peserta didik rendah. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran menulis puisi kurang menarik. Guru hanya menjelaskan dan tidak menggunakan media yang menarik untuk dijadikan objek dalam menulis puisi. Kondisi inilah yang menjadi pemicu rendahnya penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang merespon apa yang dijelaskan oleh guru. Jika media yang digunakan itu menarik bagi peserta didik dan menunjang materi pembelajaran, maka proses pembelajaran akan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang lebih memberikan ide, gagasan atau pendapat. Seperti diungkapkan (Lutuheru dalam Arsyad, 2013:4) media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media.

Fungsi dan peran media sangat efektif dalam proses belajar mengajar. Arsyad, (2013:19) mengatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
3. Bagaimanakah solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito, Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi pelajaran.

2. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya mencari strategi dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar yang baik khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dibidang sastra (puisi).

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan metode dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Memudahkan pemahaman tentang permasalahan penelitian ini, berikut diuraikan definisi operasional.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan guru dan peserta didik dalam membahas suatu materi untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Menulis puisi adalah keterampilan peserta didik dalam melahirkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa yang singkat dengan memperhatikan unsur keindahan bahasa.
3. Media alam terbuka adalah gunung, sawah, pantai, danau, sungai, kebun, air terjun dan lain sebagainya, yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam menemukan ide.

Pembelajaran menulis puisi dengan media alam terbuka adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi yang diharapkan dapat melahirkan ide, gagasan, perasaan, dalam bentuk bahasa yang singkat dengan memperhatikan unsur keindahan bahasa yang didukung dengan media alam terbuka. Seperti, gunung, sawah, pantai, danau, sungai, kebun, air terjun dan lain sebagainya, yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik menyusun sebuah teks puisi, sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.